

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *sales growth*, struktur modal, dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan yang berada di sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019 sampai 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan perusahaan yang terkait. Sampel akhir pada penelitian ini yaitu berjumlah 193 sampel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Maka dari itu dugaan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*” ditolak. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka belum tentu perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya dengan baik. Jadi tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak dapat dijadikan patokan perusahaan akan mengalami *financial distress*.
2. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap *financial distress*. Maka dari itu dugaan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh

terhadap *financial distress*” diterima. Nilai DER yang semakin tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula resiko perusahaan mengalami *financial distress* karena rumus DER melihat kemampuan ekuitas dalam memenuhi kewajiban perusahaan.

3. Variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Maka dari itu dugaan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*” ditolak. Semakin tinggi tingkat arus kas operasi suatu perusahaan maka belum tentu perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya hanya dari kegiatan operasionalnya saja. Pemenuhan kewajiban perusahaan dapat dipenuhi melalui aktivitas lain . Hal ini bermakna bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi tidak mempengaruhi kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan catatan tambahan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik, berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Ditemukan adanya data *outlier* dalam penelitian ini sebanyak 123 data sehingga menghasilkan jumlah data akhir yang diteliti sebanyak 193
2. Nilai *Adjusted R Square* yang didapatkan hanya sebesar 7,3%, hal ini membuktikan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel *financial distress*. Nilai tersebut termasuk nilai yang kecil karena persentase faktor yang lain lebih besar.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan juga keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas objek penelitian yang digunakan tidak hanya sektor *consumer non-cyclicals* bisa ke sektor perusahaan lain.
2. Dengan kemampuan prediksi hanya sebesar 7,3% yang ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* yang mengindikasikan perlunya rasio keuangan perusahaan yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi *financial distress*. Sehingga dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *financial distress*. Variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* antara lain yaitu, variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adzroo, N., & Suryaningrum, D. (2023). Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 128–150. <http://journal.unj/unj/index.php/wahana-akuntansi>
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i1.4613>
- Aninda Fitri, M., & Juliana Dillak, V. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64.
- Audina, B. P., & HS, S. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal Dan Total Asset Growth Terhadap. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 76–90. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.515>
- Bahri, D. W. M. S. (2023). *Sales Growth Terhadap Financial*. 7, 293–301.
- Balasubramanian, S. A., & Radhakrishna, G. S., P. S. (2019). *Modeling Corporate Financial Distress Using Financial and Non-Financial Variables The Case of Indian Listed Companies*. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20200203/192/1196476/hampir-pailit-golden-plantation-goll-cari-investor-baru>
- Brigham & Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chhillar, P., & Lellapalli, R. V. (2022). Role of earnings management and capital structure in signalling early stage of financial distress: a firm life cycle perspective. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2106634>
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). The Effect of Cash Flow, Profitability and Leverage on Financial Distress During the Pandemic Period in Manufacturing Companies Listed on the IDX. *Owner*, 6(3), 2814–2825.
- Diah, P. A., & Putri, W. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 1). www.ijisrt.com

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, N. U. R. (2018). *Pengantar Akuntansi*. CV Budi Utama.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Karas, M., & Reznakova, M. (2020). *Cash flows indicators in the prediction of financial distress*. *31*, 525–535. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.31.5.25202>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress* (1st ed.). Inteligencia Media.
- Lestari, R., & Likumahua, C. E. J. (2022). The Influence of Customer Relations, Pricing Strategy, and Branding Identity on Customer Satisfaction and Its Impact on Sales Growth PT. ISTA Indonesia. ... *Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 25311–25319. <https://bircujournal.com/index.php/birci/article/view/6574>
- Luluk Serlina Naviri, A., Nur Sulistiyowati, L., & Anggaraini Setyahety, R. (n.d.). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)*.
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *10*, 747–758.
- Novianti, C., Widya, U., & Pontianak, D. (2023). *Bisma, Vol 8. No 1, Mei 2023*. *8(1)*, 99–109.
- Paongan, L., & Nur A'yuni Laoli, P. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro, Tbk. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*, *4(1)*, 23–34. <https://doi.org/10.54387/jpp.v4i1.26>
- Phan, T. D., Hoang, T. T., & Tran, N. M. (2022). *Cash flow and financial distress of private listed enterprises on the Vietnam stock market : A quantile regression approach*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2121237>

- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Perfomance. *Solusi*, 20(3), 230. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5357>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6Oktaviani(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1113>
- Setyowati, Nurchamid, Kusumastuti, I. (2016). *Pengantar Akuntansi 2*. Prenadamedia Group.
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik (Kedua)*. Erlangga.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syalomytha, F., Natalia, M., Katolik, U., Charitas, M., Katolik, U., Charitas, M., & Growth, S. (2023). *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. 2(1), 251–262.
- Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Effect of Intangible Assets, Operating Cash Flow and Leverage on Financial Distress. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 95–103.